



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 4, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/11/2025
 Reviewed : 01/12/2025
 Accepted : 01/12/2025
 Published : 03/12/2025

Lia Anggreani
 Napitupulu¹
 Nurhayati Harahap²
 Rosliana Lubis³

NILAI-NILAI MORAL DALAM KUMPULAN NASKAH DRAMA TERLENA KARYA SUKARJAN: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA

Abstrak

Karya sastra yang berjenis drama menjadi mimik untuk jendela kehidupan nyata. Drama tidak hanya menampilkan kisah rekaan, tetapi juga merepresentasikan realitas sosial dan nilai-nilai kehidupan yang berkaitan erat dengan persoalan moral manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai moral yang terkandung dalam Kumpulan Naskah Drama Terlena karya Sukarjan dengan menggunakan teori nilai moral yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro serta pendekatan sosiologi sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi terhadap teks drama. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka dan catat. Untuk memudahkan analisis, naskah drama diklasifikasikan berdasarkan tema utama, yaitu tema keluarga, pendidikan, dan sejarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh-tokoh dalam naskah drama merepresentasikan tiga wujud nilai moral, yaitu (1) hubungan manusia dengan dirinya sendiri (moral individu) yang ditunjukkan dalam bentuk bekerja keras dan bersikap bijak, (2) hubungan manusia dengan manusia lain (moral sosial) yang ditunjukkan dalam bentuk tolong menolong dan pengabdian terhadap rakyat, dan (3) hubungan manusia dengan Tuhan (moral religi) yang ditunjukkan dalam bentuk beribadah dan berserah kepada Tuhan. Dengan demikian, karya ini tidak hanya menghadirkan pesan moral dalam bentuk yang estetis, tetapi juga merefleksikan realitas sosial serta menyuarakan kritik terhadap berbagai persoalan yang berkembang di tengah masyarakat.

Kata Kunci: Drama, Naskah Drama, Nilai Moral, Sosiologi Sastra, Nurgiyantoro.

Abstract

Dramatic literary works are a mirror for a window of real life. Drama not only presents fictional stories, but also represents social reality and life values that are closely related to human moral issues. This study aims to describe and analyze the moral values contained in the Drama Collection of Naskah Terlena by Sukarjan using the theory of moral values put forward by Nurgiyantoro and a sociological literary approach. The method used in this study is descriptive qualitative with content analysis techniques for drama texts. Data collection techniques use library study and note-taking techniques. To facilitate analysis, drama scripts are classified based on main themes, namely family, education, and history. The results of the study show that the characters in the drama script represent three forms of moral values, namely (1) the relationship between humans and themselves (individual morals) which are displayed in the form of working hard and thinking wisely, (2) the relationship between humans and other humans (social morals) which are displayed in the form of helping and devotion to the people, and (3) the relationship between humans and God (religious morals) which are manifested in the form of devotion and surrender to God. Thus, this work not only presents a moral message in an aesthetic form, but also reflects social reality and voices criticism of various problems that develop in society.

Keywords: Drama, Drama Script, Moral Values, Sociology Of Literature, Nurgiyantoro

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan salah satu hasil dari proses kreatif seorang sastrawan, yang menggambarkan kehidupan, keadaan, dan lingkungan manusia. Sehingga karya sastra memiliki penceritaan tentang situasi sosial tertentu yang pernah terjadi di kehidupan nyata. Karya sastra memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai sarana hiburan sekaligus sebagai media untuk

^{1,2,3,4)} Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara
 email: liaanggreani253@gmail.com¹, harahapaty@gmail.com², rosliana@usu.ac.id³

menyampaikan nilai-nilai yang memiliki manfaat bagi masyarakat atau pembacanya. Dengan demikian, pengarang berupaya untuk mengkomunikasikan atau memberikan pemahaman tertentu melalui karya sastra, yang dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai tertentu yang terkandung di dalamnya. Salah satu nilai kehidupan yang dapat ditemukan oleh pembaca dalam karya sastra adalah nilai moral.

Salah satu jenis karya sastra yaitu drama. Drama menurut (Budianta, 2002) adalah sebuah karya genre sastra yang penampilan fisiknya memperlihatkan secara verbal adanya dialog atau cakapan di antara tokoh-tokoh yang ada. Drama sebagai karya sastra adalah sebuah bentuk ekspresi seni yang menggambarkan kehidupan manusia dengan menggali berbagai aspek emosi, konflik, dan dinamika sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui dialog, tindakan dan konflik antar karakter, naskah drama memberikan ruang yang sangat luas untuk menggali berbagai permasalahan moral yang relevan dengan kehidupan manusia. Kosasih (2012:3) menjelaskan bahwa nilai-nilai moral berhubungan dengan tingkah laku baik buruk yang menjadi pondasi kehidupan individu dan lingkungan sosialnya. Melalui karakter-karakter yang terlibat dalam konflik, pembaca dapat diajak untuk merenungkan permasalahan moral yang mendalam, seperti keadilan, kebenaran, hak asasi, dan kemanusiaan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka drama dapat dipahami sebagai representasi kehidupan manusia yang disampaikan secara verbal melalui dialog. Konsep ini menjadikan naskah drama sarat dengan dinamika yang mencerminkan kehidupan manusia itu sendiri. Naskah drama dapat diberi sebuah batasan sebagai salah satu karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog, yang mengandung berbagai nilai kehidupan yang relevan dengan realitas sosial dan moral, dan memiliki potensi untuk diwujudkan dalam bentuk pementasan. Oleh karena itu, karya sastra berupa naskah drama dapat dijadikan medium untuk mengetahui realitas sosial yang diolah secara kreatif oleh pengarang, serta mengevaluasi nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah sebuah kumpulan naskah drama Terlena karya Sukarjan. Kumpulan Naskah Drama Terlena karya Sukarjan mengandung nilai-nilai yang membangun dalam kehidupan, yang dapat dikategorikan ke dalam tiga wujud nilai moral menurut Nurgiyantoro (2013:441-442), yang dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu moral individu, sosial, dan religius. Kumpulan naskah drama ini mengangkat tema-tema universal, seperti keluarga, pendidikan, serta sejarah yang berkaitan dengan konflik moral yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan sangat relevan untuk di analisis dalam konteks ketiga wujud nilai moral tersebut. Dalam karya sastra ini, kita dapat melihat bagaimana karakter-karakter mengalami konflik moral yang melibatkan pilihan-pilihan yang berhubungan dengan integritas pribadi (moral individu), hubungan antar individu dalam masyarakat (moral sosial), serta pengaruh nilai-nilai agama dan keyakinan dalam menentukan tindakan mereka (moral religius). Kajian terhadap nilai-nilai moral ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana drama ini mencerminkan berbagai aspek kehidupan manusia.

Selain itu, kumpulan naskah drama Terlena karya Sukarjan juga belum pernah menjadi objek kajian sosiologi sastra dengan fokus analisis terhadap nilai moral yang terkandung di dalamnya. Sosiologi sastra diterapkan dalam penelitian ini karena tujuan dari sosiologi sastra adalah meningkatkan pemahaman terhadap sastra dalam kaitannya dengan masyarakat dan menjelaskan bahwa rekam tidak berlawanan dengan kenyataan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah nilai moral yang terkandung dalam kumpulan naskah drama yang berjudul Terlena karya Sukarjan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai moral yang terkandung dalam kumpulan naskah drama yang berjudul Terlena karya Sukarjan, sehingga nantinya kumpulan naskah drama ini dapat dipahami tidak hanya dari strukturnya, tetapi juga unsur ekstrinsiknya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengangkat sumber data berupa dokumen yaitu kumpulan naskah drama Terlena karya Sukarjan. Menurut Moleong (2011: 9) deskriptif kualitatif merupakan data penelitian yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat, dan tidak berupa angka. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel, serta keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Representasi Nilai Moral Individu melalui Tindakan dan Perubahan Diri Tokoh

Tokoh-tokoh dalam naskah drama merepresentasikan nilai moral individu melalui kerja keras, introspeksi diri, dan perubahan perilaku. Contohnya, Ginna menunjukkan tekad dan kedisiplinan dalam mengejar perannya sebagai Roromendut meskipun menemui tantangan. Sementara itu, tokoh seperti Gino dan Gimo memperlihatkan keberanian mengakui kesalahan serta komitmen untuk memperbaiki diri setelah menyadari dampak negatif dari perilaku mereka. Hal ini menggambarkan bahwa moral individu terbentuk melalui proses belajar, kesadaran diri, dan kedewasaan emosional.

Nilai Moral Sosial: Kasih Sayang, Tolong-Menolong, dan Rela Berkorban

Melalui interaksi antartokoh, naskah drama menggambarkan pentingnya hubungan sosial yang sehat. Tokoh-tokoh seperti Bu Amin menampilkan kasih sayang tanpa batas kepada anaknya, walaupun sering dikecewakan. Sikap tolong-menolong tercermin dalam tindakan Pak Abdul dan Pak Haji yang membantu tokoh dalam kesulitan tanpa mengharapkan imbalan. Nilai rela berkorban digambarkan melalui tokoh Muslik yang bersedia berhenti sekolah demi merawat ibunya. Keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa nilai moral sosial menjadi dasar dalam membangun solidaritas dan empati di tengah masyarakat.

Nilai Moral Religi sebagai Pedoman Hidup Tokoh

Moral religi dalam naskah drama muncul melalui nasihat dan tindakan tokoh-tokoh yang mendorong kedekatan manusia dengan Tuhan. Pesan keagamaan terlihat pada nasihat Mak Unah kepada anak-anaknya untuk tetap menjalankan ibadah meskipun hidup dalam kesulitan. Nilai moral religi ditegaskan sebagai fondasi untuk membentuk karakter yang kuat, tegar, dan berorientasi pada kebaikan.

Sikap Bijak Tokoh dalam Menyelesaikan Konflik

Dalam drama bertema pendidikan, sikap bijak direpresentasikan melalui tokoh yang mampu menempatkan diri sebagai penengah dan pemberi solusi. Soni, misalnya, menunjukkan kebijaksanaan ketika menasihati Agus untuk menjenguk Arif atas dasar kemanusiaan, bukan emosi. Sikap bijak digambarkan sebagai kemampuan memahami situasi secara objektif, mengesampingkan ego, dan memilih tindakan yang memperkuat hubungan sosial.

Kepedulian Sosial sebagai Bentuk Kematangan Karakter dalam Lingkungan Pendidikan

Nilai kepedulian sosial ditampilkan melalui tindakan tokoh-tokoh yang menjenguk dan mendukung Arif saat sakit. Kunjungan tersebut menjadi wujud nyata empati, solidaritas, serta implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi ini mencerminkan bahwa lingkup pendidikan bukan hanya tentang kognitif, tetapi juga pembentukan kepekaan sosial dan tanggung jawab moral terhadap sesama.

SIMPULAN

Adapun simpulan hasil penelitian nilai moral yang terkandung dalam Kumpulan Naskah Drama Terlana karya Sukarjan, secara rinci sebagai berikut.

1. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri (Moral Individu). Nilai moral individu ditemukan dalam enam naskah drama, yaitu "Mendut Series", "Buat si Pemalas", "Terlena", "Prasangka", "Ingkar", dan "Minak Jingga Gugur". Nilai moral individu tercermin melalui perilaku tokoh-tokoh dalam drama yang menunjukkan sikap kerja keras, mengakui kesalahan dan keinginan untuk memperbaiki diri, jujur, serta sikap yang menunjukkan kebijaksanaan dalam menghadapi berbagai persoalan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh-tokoh tersebut memiliki kesadaran pribadi sebagai fondasi untuk perubahan yang lebih besar, baik secara moral maupun sosial.
2. Hubungan manusia dengan manusia lain (Moral Sosial). Nilai moral sosial ditemukan dalam tujuh naskah drama, yaitu "Buat Si Pemalas", "Kado Kecil Buat Mak Unah", "Prasangka", "Mutiara yang Tenggelam", "Minak Jingga Gugur", "Tombak Tunggal Wulung", dan "Tragedi di Hutan Jati Peleng". Nilai moral sosial ditampilkan melalui interaksi antartokoh yang menunjukkan kasih sayang, tolong menolong, rela berkorban, kepedulian sosial, nasionalisme dan cinta tanah air, tanggung jawab sosial, pengabdian terhadap rakyat dan tanah air, serta persatuan dan solidaritas.
3. Hubungan manusia dengan Tuhan (Moral Religi). Nilai moral religi ditemukan dalam empat naskah drama, yaitu "Kado Kecil Buat Mak Unah", "Mutiara yang Tenggelam", "Ingkar", dan "Inspol R. Ismiadi". Nilai moral religi tergambar melalui momen reflektif

tokoh dalam menghadapi penderitaan dan kegagalan, yang mengarahkan mereka untuk kembali kepada Tuhan. Bentuk religiusitas seperti beribadah, berdoa, menerima takdir, dan berserah kepada Tuhan tidak hanya memperkaya dimensi spiritual tokoh, tetapi juga menegaskan pentingnya aspek keimanan dalam kehidupan manusia, terutama saat menghadapi tekanan sosial dan moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, A. I., & Nugrahani, F. (2017). Pengkajian sastra. Surakarta: CV Djiwa Amarta.
- Bertens, K. (2011). Etika. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budianta, M., dkk. (2004). Membaca sastra: Pengantar memahami sastra untuk perguruan tinggi. Magelang: Indonesia Tera.
- Damono, S. D. (2002). Pedoman penelitian sosiologi sastra. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Endraswara, S. (2011). Metode pembelajaran drama (apresiasi, ekspresi, dan pengkajian). Yogyakarta: CAPS.
- Farisha, S. S. (2023). Nilai-nilai moral dalam tradisi Robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya (Skripsi doctoral, IKIP PGRI Pontianak). Diakses dari <https://digilib.upgripnk.ac.id/id/eprint/1652/3/BAB%202.pdf>
- Kokasih, E. (2012). Dasar-dasar keterampilan bersastra. Bandung: Yrama Widya.
- Maidiana, M. (2021). Alacrity: Journal of Education. Journal of Education, 1(2), 20–29. Diakses dari <https://www.lppipublishing.com/index.php/alacrity/article/view/23/22>
- Moleong, L. J. (2005). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Murti, S., & Maryani, S. (2017). Analisis nilai moral novel Bulan Jingga dalam Kepala karya M. Fadjoel Rachman. Jurnal KIBASP, 1(1), 50–61. Diakses dari <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/93>
- Nazhiifah, R. U., Saddhono, K., & Said, D. P. (2023). Analisis nilai moral dalam naskah drama Becik Nitik Ala Pilara karya M. Ahmad Jalidu. Sabdasastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa, 7(1), 111–131. Diakses dari <https://jurnal.uns.ac.id/sab/article/view/63413/40131>
- Nurdiyantoro, B. (2013). Teori pengkajian fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pramuda, L. (1995). Dasar konsep pendidikan moral. Surakarta: UNS Press.
- Pohan, H. F., Suryani, I., & Rahmawati, R. (2024). Analisis nilai moral dalam naskah drama Tinggal Tanggal karya Indah Mustika Santhi. Lingua Rima, 13(2). Diakses dari <https://jurnal.unt.ac.id/index.php/lgrm/article/download/11592/5196>
- Rahmawati, N., & Nadya, N. (2023). Analisis nilai moral dalam buku Harapan Negeri. Jurnal Didactique Bahasa Indonesia, 4(1), 29–40. Diakses dari <https://ejournal.univ-tridinantia.ac.id/index.php/Didactique/article/view/52/35>
- Rahmayantis, M. D., Waryanti, E., & Puspitoningrum, E. (2022). Menulis kreatif naskah drama. Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran, 81–91. Diakses dari <https://repository.unpkediri.ac.id/4618/2/Uji%20Plagiasi%20MENULIS%20KREATIF%20NASKAH%20DRAMA.pdf>
- Ratna, N. K. (2003). Paradigma sosiologi sastra. Denpasar: Pustaka Pelajar.
- Rohma, W. S. T., & Qur'ani, H. B. (2022). Nilai moral dalam naskah drama Sang Mandor karya Rahman Arge. Literasi, 6(2), 205–219. Diakses dari <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/download/7149/5417>
- Rokan, Z. A. N. (2022). Nilai moral dalam novel Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata. Jurnal Serunai Bahasa Indonesia, 19(1), 8–19. Diakses dari <https://mail.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/je/article/view/515/360>
- Sahid, N. (2008). Sosiologi teater. Yogyakarta: Prastista.
- Waluyo, H. J. (2002). Drama (teori dan pengajarannya). Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Wiyatmi. (2006). Pengantar kajian sastra. Yogyakarta: Pustaka.